

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode penelitian lapangan (*field reseach*) dengan cara mencari data secara langsung dikantor Dompot Dhuafa Kota Kendari Sulawesi Tenggara. Penelitian kualitatif merupakan suatu strategi *inquiry* yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol, maupun deskripsi tentang suatu fenomena; fokus dan multimetode, bersifat alami dan holistik; mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif. Dari sisi lain dan secara sederhana dapat dikatakan bahwa tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan jawaban terhadap suatu fenomena atau pertanyaan melalui aplikasi prosedur ilmiah secara sistematis dengan menggunakan pendekatan Deskriptif (A. M. Yusuf, 2014, h. 330).

Jenis Penelitian kualitatif studi kasus dipilih untuk mendeskripsikan kondisi yang terjadi dilapangan dengan mengolahnya dalam bentuk laporan yang menarik untuk dibaca dan sebagai tambahan informasi bagi masyarakat umum. Jenis penelitian studi kasus merupakan penelitian mengenai individu, kelompok, organisasi dengan tujuan mendapatkan gambaran yang mendalam tentang suatu kasus yang diteliti (Sujarweni, 2019, h. 24) .

### 3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dimulai sejak Januari - Februari 2023. Tempat untuk melakukan penelitian adalah kantor Dompot Dhuafa kota Kendari Sulawesi Tenggara Yang berlokasi di Jl. Dr. Sam Ratulangi No 74, Korumba, Kec. Mandonga, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara 93112.

### 3.3. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan faktor yang sangat penting, karena sumber data akan menyangkut kualitas dari hasil penelitian. Ada dua macam sumber data dalam penelitian ini :

#### 1. Data primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian. Dalam hal ini hasil penelitian langsung diperoleh dari ketua program dan *mustahiq* di Dompot Dhuafa Sultra, dengan melakukan observasi, wawancara dan studi dokumentasi tentang Kriteria *mustahiq* zakat produktif dan distribusi dana zakat produktif dalam pemberdayaan *Mustahiq*.

#### 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data atau dokumen sebagai sumber data kedua yang diperoleh dalam dokumen-dokumen, dan literatur kepustakaan, internet, media cetak yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan. Data sekunder di gunakan oleh peneliti sebagai data pelengkap dari data

primer. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari Buku, Jurnal, Website yang digunakan sebagai penunjang penelitian.

### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

Berkaitan dengan bagaimana data dalam penelitian ini diperoleh. Metode atau cara pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Observasi

Observasi merupakan suatu pendekatan yang dapat digunakan adalah dengan menyusun “*time sampling schedule*”. *Sampling* waktu menunjuk pada pemilihan unit observasi yang berbeda pada suatu waktu. Ini berarti bahwa pengamat harus membuat daftar sedemikian rupa sehingga unit observasi dipilih secara sistematis yang mewakili tingkahlaku populasi dan sesuai dengan periode waktu yang telah ditetapkan. Sarana yang dipakai untuk observasi adalah pancaindra dan daya analisis untuk mengetahui makna tersembunyi. Penelitian ini bersifat objektif terhadap data. Pada pengamatan ini, peneliti masuk dan terlibat sebagai anggota kelompok yang diteliti.

Dalam penelitian ini observasi dilakukan pada saat melukan wawancara dengan melihat apakah benar yang disampaikan oleh informan sesuai dengan kejadian yang terjadi dilapangan, observasi dilakukan pada tanggal 4 januari dan 10 januari 2023.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi langsung. Dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dengan sumber informasi, dimana pewawancara bertanya langsung tentang sesuatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya (A. Muri Yusuf, 2014, h.391).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. Pertanyaan peneliti dan jawaban responden dalam penelitian ini dikemukakan secara tertulis melalui suatu pertanyaan tertulis. Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara, Bapak Usman selaku Ketua Program 1, Bapak Hasmin Roy selaku Ketua program 2 dan Alwis selaku *Mustahiq* penerima zakat produktif di Dompot Dhuafa Sulawesi Tenggara.

## 3. Studi Dokumentasi

Metode pengumpulan data dengan cara mempelajari atau menggunakan catatan-catatan instansi yang diteliti. Dokumen merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumen tentang orang atau

sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait dengan fokus penelitian. Dokumen adalah sumber informasi yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif. Dokumen itu dapat berbentuk teks tertulis, *artefacts*, gambar, maupun foto. Dokumen tertulis dapat pula berupa sejarah kehidupan (*life histories*), biografi, karya tulis, dan cerita. Disamping itu ada pula material budaya, atau hasil karya seni yang merupakan sumber informasi dalam penelitian kualitatif. (A. Muri Yusuf, 2014, h.372).

Studi dokumentasi dalam penelitian ini dalam bentuk foto untuk memperoleh data yang digunakan dalam penelitian dan website yang dapat memberikan data dalam penelitian ini.

### **3.5. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Menurut (A. M. Yusuf, 2014, h. 400 ) menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara lapangan dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Dalam menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan tiga cara antara lain:

#### **1. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis



di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.

## 2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka tahap selanjutnya adalah display data. Data display (penyajian data) yaitu penyajian yang dilakukan melalui bentuk uraian singkat, dengan menyajikan data, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

## 3. Penarikan kesimpulan

Langkah yang terakhir adalah tahap penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti yang mendukung tahap pengumpulan data inilah yang dikenal verifikasi data. Penelitian menyusun secara sistematis data yang sudah disajikan lalu berusaha menarik kesimpulan dari data tersebut sesuai dengan fokus penelitian. Kesimpulan dapat dilakukan diawal dan bisa berubah seiring perkembangan dilapangan yang didukung bukti-bukti yang valid dan konsisten, sekaligus dapat menjawab rumusan masalah diawal penelitian.

### 3.6. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Menurut Miles dan Huberman dalam A. M. Yusuf, (2014, h.394) Keakuratan, keabsahan, dan kebenaran data yang dikumpulkan dan dianalisis sejak awal penelitian akan menentukan kebenaran dan ketepatan hasil penelitian sesuai dengan masalah dan fokus penelitian. Agar penelitian yang dilakukan membawa hasil yang tepat dan benar sesuai konteksnya dan latar budaya sesungguhnya, Keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan data. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Triangulasi digunakan penulis sebagai parameter dalam mengkaji hasil penelitian, dalam proses perolehan data yang lebih akurat penulis melakukan pengamatan tentang apa yang terjadi di instansi yaitu sebagai rumusan masalah penulis melakukan wawancara langsung kepada pihak yang terkait. Dengan triangulasi, peneliti dapat merecheck temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode dan waktu, maka untuk itu peneliti dapat melakukan dengan jalan.

Adapun Triangulasi yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu:

#### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah penguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Data sumber yang berbeda tersebut, kemudian dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, mana yang berbeda, dan mana yang spesifik dari sumber data

yang berbeda tersebut, kemudian dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan kesimpulan.

Dalam penelitian ini menggunakan 2 sumber untuk membantu dalam melengkapi data penelitian dan untuk mengecek bahwa data yang disampaikan sumber yang pertama benar dibuktikan dengan dukungan data yang di berikan sumber yang kedua.

## 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik yang berebeda setelah peneliti melakukan wawancara kepada narasumber peneliti kembali melakukan observasi dan dokumentasi untuk memastikan data yang diperoleh benar.